

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat

The Influence of Transparency and Accountability in Management of Zakat Funds on Muzzaki's Trust in Paying Zakat at Baznas West Java Province

Ade Iskandar Nasution*, Natasya Nur Hermawati, Mochamad Nur Rahmat Setia
Universitas Ma'soem, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Research article

Received 17 January 2023; Accepted 10 February 2024

How to cite: Nasution, AI., Hermawati, NN., & Rahmat Setia, MN. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 264-272.

*Corresponding author: adeisnast15@gmail.com

Abstract: Based on the results of observations as the background of this research, is the effect of transparency and accountability in the management of zakat funds on muzzaki's trust in paying zakat at Baznas West Java Province which causes fluctuations in the number of muzzaki, the number of planned realization of zis recipients each year. This study aims to determine how the effect of transparency and accountability in the management of zakat funds on muzzaki's trust in paying zakat at the Baznas of West Java Province, both partially and simultaneously. The object of research in this report is to measure muzzaki's trust. The type of research is quantitative associative with primary data types and uses data collection techniques in the form of observation, interviews, literature studies, and questionnaires. Sampling data collection uses saturated sampling. The population is muzzaki or people who pay zakat in Baznas, West Java Province. The results of this study indicate that there is a significant effect between transparency on muzzaki's trust by testing the results of the hypothesis that $t_{count} > t_{table}$ ($6.759 > 1.290$), there is a significant influence between accountability of zakat fund management on muzzaki's trust resulting from the t test ($8.835 > 1.190$), simultaneously there is a significant influence between the value of transparency and accountability of zakat fund management $F_{count} > F_{table}$ $570,522 > F_{table} 1,070$ with a significant level of $0.000 < 0.1$.

Keywords: Transparency, Zakat Accountability, Muzzaki Trust.

1. Pendahuluan

Pada masa era globalisasi ini perkembangan ekonomi Islam terjadi yang lebih luas terhadap mata pelajaran sosial ekonomi, pengelolaan uang, perbankan, serta teori dan praktik sistem ekonomi Islam (Prandawa et al., 2022). Kondisi muslim di Indonesia mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan zaman dan menampilkan dirinya sebagai fleksibel, responsif, tepat waktu, berwawasan ke depan, seimbang, berkualitas, adil, demokratis, dan dinamis (Ulya, 2018). Islam menjadikan zakat sebagai kewajiban bagi seluruh umat muslim dan zakat mengandung unsur ibadah murni (*mahda*), unsur sosial atau ibadah umum (*'aammah atau ghairu mahdha*) (Baznas

Kabupaten Gresik, 2019).

Transparansi merupakan pelaporan kegiatan manajemen kepada semua secara terbuka, termasuk semua elemen sebagai dasar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan Tindakan (Suparyanto & Rosad, 2020).

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk syarat yang sifatnya mendasar sebagai upaya dalam melakukan pencegahan terkait penyalahgunaan suatu kekuasaan yang dimiliki dan juga sebagai upaya untuk memastikan bahwa terkait kekuasaan telah disalurkan dalam usaha dicapainya tujuan yang sifatnya nasional dengan lebih luas yakni secara efisien, efektif, dan juga secara bijaksana (Assagaf, 2016).

Pengelola berasal dari kata kelola yang membentuk pengelola yang menunjukkan pengurusan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengaturan. Dana Zakat sebagai modal usaha membantu penerimanya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Jamaludin, n.d.). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat perkembangan Jumlah Muzzaki 2018-2022 :

Tabel 1. Jumlah Muzzaki di Baznas Provinsi Jawa Barat 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Muzzaki	Persentase (%)
1	2018	14.242	-
2	2019	15.638	9,80%
3	2020	18.187	16,30%
4	2021	12.292	-32,41%
5	2022	10.607	-13,70%

Sumber : Baznas Provinsi Jawa Barat 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Muzzaki di Baznas Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Seperti yang terjadi pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan muzzaki sebanyak 9,80% pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan muzzaki sebanyak 16,30% pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan muzzaki sebanyak -32,41% dan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan muzzaki sebanyak -13,70%.

2. Kajian Pustaka

2.1. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah sesuai keputusan presiden RI no. 8 Tahun 2001 yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di tingkat nasional (Baznas, 2019). Undang-Undang No.23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat 2011 menegaskan status BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakatnasional (Bahri & Khumaini, 2020).

2.2. Transparansi

Transparansi adalah kebijakan yang mewajibkan penyampaian informasi secara terbuka dan tanpa menutupi apa pun. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan akses informasi kepada pihak yang membutuhkan dan meningkatkan akuntabilitas. (Hasan, 2011) Tingkat transparansi dapat diukur dengan melihat beberapa indikator, seperti kemudahan akses dokumen dan kejelasan serta kelengkapan informasi. (Noviana Retnowati, 2020).

2.3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah konsep yang menitikberatkan pada tanggung jawab dan kendali atas penggunaan kekuasaan dan sumber daya. Pemegang kekuasaan harus memiliki kendali atas ruang lingkup dan penggunaan kekuasaannya, dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Dr. Badrudin, M., 2014) Rusdiana dan Nasihudin (2018) menjelaskan beberapa indikator akuntabilitas, di antaranya:

- **Ketaatan pada hukum dan kejujuran:** Patuh pada peraturan dan menghindari penyalahgunaan jabatan.
- **Kinerja:** Mengelola organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai target.
- **Program:** Merumuskan program berkualitas yang mendukung strategi organisasi.
- **Kebijakan:** Bertanggung jawab atas kebijakan dan mempertimbangkan efeknya di masa depan.
- **Keuangan:** Menggunakan dana publik dengan hemat, efisien, dan efektif, serta bebas dari korupsi.

2.4. Kepercayaan

Kepercayaan dan kepercayaan diri merupakan dua elemen penting dalam hubungan antar individu. Kepercayaan memungkinkan individu untuk saling mengandalkan dan bekerja sama, sedangkan kepercayaan diri memungkinkan individu untuk bertindak dan mengambil keputusan. (Nasim & Syahri Romdhon, 2014).

Adapun indikator Menurut Octaviansyah (2023) sebagai berikut :

1. Keandalan/keahlian adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan tepat.
2. Kejujuran berarti mengatakan kebenaran di hadapan realitas dalam hidup dan di tempat kerja.
3. Profesional adalah mengacu pada seseorang yang memberikan layanan atau jasa sesuai dengan peraturan perusahaan yang bekerja dan menerima gaji sebagai imbalan atas layanan (Octaviansyah, 2023).

2.5. Muzzaki

Menurut Undang-Undang Nomor 23 (2011) mendefinisikan bahwa: Muzzaki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat [29]. Menurut Baznas (2019) mendefinisikan bahwa: Muzzaki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul [18].

2.6. Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap meningkatkan kepercayaan muzzaki dalam membayar zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat.

Tabel 2. Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya yang memiliki variabel sejenis dapat dilihat pada tabel 2.1 :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rizka Fitria Asari (2020) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzzaki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung.	Dari hasil uji t diperoleh bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan zakat berpengaruh tingkat kepercayaan muzzaki (NOFITASARI, 2020).	Menggunakan variabel X1 dan variabel Y yang sama.	1.Tempat penelitian beda. 2. Variabel X2 yang berbeda
2	Noviana Retnowati (2020) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Surakarta.	Pengaruh transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzzaki pada tingkat kepercayaan muzaki di baznas kota jambi.	Menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan, pengelolaan dana, dan religiusitas muzaki secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki. Sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh pada tingkat kepercayaan muzaki (Noviana Retnowati, 2020).	Menggunakan variabel X1 yang sama, X2 yang berbeda dan Y yang sama.	1.Tempat penelitian beda. 2. X3 Tidak ada
3	Muh Ashari Assagaf (2016), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alaluddin Makassar.	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor.	Data primer dimana metode pengambilan data menggunakan metode kuesioner yang disebar dilingkup UPZ (Unit Pengumpul zakat) Kantor Kementerian (Assagaf, 2016).	Menggunakan X1, X2 dan Y yang berbeda	1.Tempat penelitian beda

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Setelah melihat beberapa judul penelitian sebelumnya, penelitian dapat memasukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak sama persis dengan penelitian sebelumnya walaupun ada kaitannya dengan rumpun dan keilmunya dan ini bukan plagiasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat terhadap kepercayaan muzzaki dalam

membayar zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan metode statistik atau cara lain kuantifikasi (pengukuran) (V.Wiratna Sujarweni, 2014). Objek pada penelitian ini yaitu Kepercayaan Muzzaki Baznas Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat

Analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* Sebagai Berikut :

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.311	.52298

a. Predictors: (Constant), Transparansi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat sebesar 3,18%.

Tabel 3. Uji t 'Transparansi terhadap Kepercayaan Muzzaki

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.041	.294		6.934	.000
	Transparansi	.527	.078	.564	6.759	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzzaki

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat thitung sebesar 6.759 > 1.290 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Transparansi berpengaruh terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat.

4.2 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat

Analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.438	.47246

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443. Hal

ini menunjukkan bahwa berpengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar di Baznas Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 44,3%. Kemudian sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6. Uji t Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzzaki

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.748	.259		6.746	.000
	Akuntabilitas	.581	.066	.666	8.835	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzzaki

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat t hitung sebesar 8.835 > 1.190 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat.

4.3 Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat

Analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dihting dengan menggunakan *IBM SPSS Stactic 26* sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Korelasi berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.671 ^a	.450	.438	3.79412	.450	39.633	2	97	.000

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Transparansi

Berdasarkan tabel model summury diatas, dapat diketahui hubungan antara transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat berhubungan dengan kepercayaan muzzaki dalam membayar zakat dengan koefisien korelasi sebesar 0,671 yang menunjukkan pengaruh yang cukup besar.

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.997	2.202		5.902	.000
	Transparansi	.390	.095	.555	4.098	.000
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat	.100	.102	.134	.985	.327

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzzaki

Berdasarkan analisis, maka dapat model persamaan regresi berganda yang dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,997 + 0,390 + 0,100$$

Adapun interpretasi Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat (X₂) dari regresi linier berganda sebagai berikut :

1. a + 12,997 menyatakan bahwa, apabila variabel Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas

Pengelolaan Dana Zakat (X_2) dianggap konstan, maka besarnya Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat(Y) di Baznas Provinsi Jawa Barat sebesar 12,997.

2. $X_1 = 0,390$ menyatakan bahwa, dianggap tidak ada kenaikan nilai dari variabel Transparansi (X_1) dan Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Y) nilai variabel X_1 sebesar 0,390.
3. $X_2 = 12,997$ menyatakan bahwa, Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Y) di Baznas Provinsi Jawa Barat akan mengalami peningkatan sebesar 12,997.

Analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* sebagai berikut :

Tabel 8. Analisis Koefisin Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.438	3.79412

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Transparansi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,450. Hal ini menunjukkan Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti 55% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F ini menggunakan suatu tabel yang disebut ANOVA (*Analysis Of Value*) dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26* sebagai berikut :

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1141.045	2	570.522	39.633	.000 ^b
	Residual	1396.345	97	14.395		
	Total	2537.390	99			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Muzzaki
b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Transparansi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1141.045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka H_1 diterima dengan nilai F_{tabel} ($570.522 > 1.070$) sehingga dapat dikatakan bahwa Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Y) di Baznas Provinsi Jawa Barat.

5. Penutup

Transparansi berpengaruh terhadap meningkatkan kepercayaan muzzaki di Baznas Provinsi Jawa Barat. Hal ini pada hasil uji parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.759 > 1.290$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_1 . Adapun analisis koefisien determinasi (R square) yang diperoleh adalah sebesar 31,8%. yang artinya pengaruh Transparansi (X_1) terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Y). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat (X_2) berpengaruh terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat (Y) di Baznas Provinsi Jawa Barat. Hal ini pada hasil uji parsial (uji t) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.059 > 1.190$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_1 . Maka pada Uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 6,71 %. Terdapat pengaruh Transparansi(X_1) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat (X_2) terhadap Kepercayaan Muzzaki (Y) dalam membayar zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat. Hal ini pada hasil uji parsial (uji t) yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($570.522 > 1.070$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,1$ maka dapat dikatakan

bahwa Transparansi (X_1) dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Muzzaki (Y) atau H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan nilai kolerasi berganda sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan kolerasi yang kuat dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,318. sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain diduga berpengaruh terhadap Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki tetapi tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Assagaf, M. A. (2016). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar muzzaki membayar zakat (Studi pada BAZNAS Kota Makassar Ruang Lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar). In *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.1878>
- Baznas. (2019). *BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL*.
- Baznas Kabupaten Gresik. (2019). *Zakat*.
- Dr. Badrudin, M., A. (2014). *Dasar-dasar Manajemen*.
- Hasan. (2011). *Manajemen Zakat* (Hamzah Hasan Khaeriyah (ed.)). Alauddin University Press.
- Jamaludin, J. (n.d.). *PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI LEMBAGA AMIL ZAKAT MUSA'ADATUL UMMAH AL MA'SOEM*.
- Nasim, A., & Syahri Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 550. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6603>
- NOFITASARI, R. F. (2020). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzzaki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung*.
- Noviana Retnowati. (2020). ... Dana Dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. In *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Octaviansyah, D. (2023). *PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PEMAHAMAN MUZAKKI TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI BAZNAS LEBONG*.
- Prandawa, M. C., Jubba, H., MB, F. R., & Wardani, T. U. (2022). Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 29–47. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i1.1271>
- Suparyanto, & Rosad. (2020). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. 5(3).
- Ulya, V. F. (2018). Pendidikan Islam di Indonesia: Problem Masa Kini dan Perspektif Masa

Depan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 137–150.

V.Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodelogi penelitian* (P. B. Perss (ed.)). Yogyakarta.